



## **Literatur Review Hubungan Dukungan Keluarga dengan Activity Daily Living (ADL) pada Pasien Pasca Stroke**

### **Relationship Between Family Support And Activity Daily Living (Adl) In Post-Stroke**

Ma'rifatul Khusnah<sup>1</sup>, Arif Wijaya<sup>2</sup>, Faishol Roni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Keperawatan Stikes Bahrul Ulum Jombang

email:marifatul@gmail.com

#### **ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Stroke atau *Cerebro Vaskuler Accident* (CVA) bila suplai pembuluh darah otak mengalami penyumbatan atau pecah yang mengakibatkan perubahan mental, gangguan daya pikir, kesadaran, konsentrasi, kemampuan belajar, gangguan komunikasi, gangguan emosional, kehilangan indra rasa serta kecacatan. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan *Activity Daily Living* (ADL) pasca stroke. **Metode:** *Literatur review* data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, Pencarian data sekunder dalam *Literatur review* ini menggunakan sebuah database dengan kualitas tinggi dan sedang yaitu *Google Scholar*, *Mendelay*, dan *Research Gate* dimana database ini dapat menjembatani pencarian jurnal pada database terpercaya. **Hasil:** Penelitian dari 10 (sepuluh) jurnal yang telah dianalisis dan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, peneliti menyatakan adanya hubungan dukungan keluarga dengan *Activity Daily Living* (ADL) pada pasien pasca stroke. **Kesimpulan:** bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan *Activity Daily Living* (ADL) pasca stroke, sehingga kebutuhan pasien pasca stroke dapat terpenuhi dengan baik dan dapat meningkatkan motivasi dalam pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) secara mandiri atau dengan bantuan.

**Kata kunci:** Aktivitas Sehari, Dukungan Keluarga, Stroke

#### **ABSTRACT**

**Introduction:** Stroke or *Cerebro Vascular Accident* (CVA) when the blood supply to the brain is blocked or ruptured, resulting in mental changes, impaired thinking power, awareness, concentration, learning abilities, communication disorders, emotional disturbances, loss of sense of taste and disability. **Objective:** To analyze the relationship between family support and *Activity Daily Living* (ADL) after stroke. **Method:** *Literature review* the data used in this study, is results of research that has been carried out by previous researchers. The search for secondary data in this *literature review* uses a database with high and medium quality, namely *Google Scholar*, *Mendelay*, and *Research Gate* where this database can bridge the search for journals on a trusted database. **Results:** Research from 10 (ten) journals that have been analyzed and that has been carried out by several researchers, researchers state that there is a relationship between family support and *Activity Daily Living* (ADL) in post-stroke patients. **Conclusion:** that there is a relationship between family support and *Activity Daily Living* (ADL) after stroke, so that the needs of post-stroke patients can be met properly and can increase motivation in fulfilling *Activity Daily Living* (ADL) independently or with assistance.

**Keywords:** Activity Of Daily Living (ADL), Family Support, Stroke.

Corresponding author.

[marifatul@gmail.com](mailto:marifatul@gmail.com)

Accepted: 21 February 2022

Publish by STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

## PENDAHULUAN

Stroke atau *Cerebro Vaskuler Accident* (CVA) berdasarkan WHO adalah suatu keadaan dimana ditemukan pertanda klinis yang berkembang cepat berupa defisit neurologik fokal serta global, yang dapat memperberat dan berlangsung selama 24 jam atau lebih (Sutrisno, 2007 dalam Kusyani, 2018).

Data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa setiap tahunnya ada 17,3 juta kasus baru stroke, dan sekitar 5,5 juta kematian terjadi akibat penyakit stroke dan 5 juta orang diantaranya mengalami kecacatan secara permanen. Stroke merupakan penyebab kematian kedua serta penyebab disabilitas ketiga didunia (Kemenkes RI & WHO, 2018). Prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 meningkat dibandingkan tahun 2013 dari 7% menjadi 10,9%. Berdasarkan diagnostic dokter pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun diperkirakan 2.120.362 orang. Menurut data Depkes 2018 jumlah pasien yang terdiagnosa stroke di Jawa timur adalah 391.984. Jawa Timur termasuk daerah tertinggi ke8 setelah Kalimantan Timur di urutan pertama (14,7%) dan DI Yogyakarta di urutan kedua (14,6%) (Depkes,2018). Dampak penyakit stroke tersebut mengakibatkan keterbatasan fisik, kecacatan, rasa tertekan atau stress serta depresi pada seseorang sebagai akibatnya mengalami ketergantungan pada orang lain serta membutuhkan bantuan secara berkesinambungan, supaya secara bertahap atau sedikit demi sedikit pasien dapat melakukan kegiatan secara mandiri, dukungan keluarga sangat berpengaruh dalam proses rehabilitasi untuk membantu pemulihan pasien pasca stroke (Tatali *et al.*, 2018). Kesembuhan pasien pasca stroke akan sangat terbantu jika keluarga menyampaikan dorongan, menawarkan kepercayaan pada pemulihan pasien serta memungkinkan pasien dalam melakukan banyak hal yang bisa dilakukan serta hidup secara mandiri (Jane H, 2014 dalam Daily *et al.*, 2017). Masa pemulihan membutuhkan waktu cukup panjang, pasien wajib melatih pergerakan fisik supaya mampu untuk melakukan aktivitas kembali meskipun tidak sepenuhnya kembali normal. Peran anggota keluarga dalam memberikan dukungan ketika mendampingi serta perawatan untuk menaikkan kemandirian pasien dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Anggota keluarga dapat menyampaikan dukungan penghargaan, dukungan materi, dukungan informasi, dan dukungan emosional. Peneliti tertarik untuk menganalisis tentang dukungan keluarga dengan *Activity Daily Living* (ADL) pasca stroke.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Literatur review* yang dapat menjelaskan latar belakang penelitian suatu topik, alasan suatu topik penting untuk diteliti, menemukan

Corresponding author.

[marifatul@gmail.com](mailto:marifatul@gmail.com)

Accepted: 21 February 2022

Publish by STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

hubungan antara studi atau ide penelitian, mengidentifikasi tema, konsep, peneliti utama dalam satu topik, identifikasi kesenjangan utama dan membahas pertanyaan peneliti lebih lanjut berdasarkan study sebelumnya (*University of west florida*, dalam Nursalam, 2020). Strategi pencarian artikel atau jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan topik penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kata kunci (*keyword*) Dalam pencarian jurnal menggunakan kata kunci (AND, OR NOT or AND NOT) yang dipakai untuk lebih detail lagi dalam pencairan jurnal dan dapat mempermudah dalam pencarian jurnal yang diinginkan, kata kunci yang digunakan adalah dukungan keluarga, *Activity Daily Living* (ADL), pasca stroke dan *Activity Daily Living, Family Support, Post Stroke*. Pencarian data sekunder dalam *Literatur review* ini menggunakan sebuah database dengan kualitas tinggi dan sedang yaitu *Google Scholar, Mendelay Research, dan Research Gate*.

## HASIL PENELITIAN

Hasil pencarian *Literature review* melalui database *Google Scholar, Mendelay Research, dan Research Gate*.

**Table 1. Literatur Review dukungan keluarga dengan activity daily living (adl) pada pasien pasca stroke**

No	Penulis	Tahun	Judul	Sumber	Tujuan	Metode	Populasi & Sampel	Hasil	Kesimpulan
1	1. Esa Karunia	2017	<i>Association Between Family Support And Post-Stroke Activity Daily Of Living (ADL) Autsonomy</i>	<i>Mendeley Research</i>	Untuk Mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Aktivitas Kegiatan Sehari-Hari Pasien Post Stroke	Desain Deskriptif Analitik dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional	Populasi: Seluruh Pasien Post Stroke 180 Sampel: 47 Responden	Menunjukkan bahwa sebagian besar responden pasca stroke berumur 43-61 tahun. Berdasarkan analisis menggunakan <i>chi square</i> terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian dalam melakukan ADL pasca stroke nilai $p=0,018$ dengan $\alpha=0,05$	Terdapat Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kemandirian ADL Pasca Stroke
2	1. Setyoadi 2. Tina Handayani Nasution 3. Amanda Kardinasari	2018	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Pasien Stroke di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Dr. Iskak	<i>Research Gate</i>	Untuk Mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Pasien Stroke	Deskriptif Korelasional dengan metode pendekatan Cross Sectional	Populasi: Pasien Stroke Sampel: 57 Responden	Dukungan Keluarga skor rata-rata adalah 87,84 termasuk kategori baik, skor rata-rata kemandirian pasien adalah 81,75 termasuk kategori sedang. Hasil <i>uji statistic</i> nilai signifikan $p=0,00$	Terdapat Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Pasien Stroke.
No	Penulis	Tahun	Judul	Sumber	Tujuan	Metode	Populasi & Sampel	Hasil	kesimpulan

Corresponding author.

[marifatul@gmail.com](mailto:marifatul@gmail.com)

Accepted: 21 February 2022

Publish by STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

3	1. Narjes Deyhoul 2. Parvaneh Vasli 3. Camelia Rohani 4. Nezhath Shakeri 5. Meimanat Hosseini	2019	<i>The Effect of Family-Centered Empowerment Program on The Family Caregiver Burden and The Activities of Daily Living of Iranian Patients with Stroke: A Randomized Controlled Trial Study</i>	Google Scholar	Untuk Mengevaluasi efek dari program pemberdayaan yang berpusat pada keluarga dengan kemampuan pasien stroke di Iran untuk melakukan <i>Activity daily Living</i>	<i>Descriptive Statistics</i>	Sampel: 90 Pasien Responden dengan <i>randomized controlled</i>	Perbedaan kemampuan antara pasien stroke pada kelompok intervensi dan kontrol, pada kelompok intervensi meningkat signifikan setelah 2 bulan setelah intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Beban pada kelompok intervensi juga menurun 2 bulan setelah intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol masing-masing $22.95 \pm 15.68$ dan $36.11 \pm 18.88$ ( $p < 0.001$ )	Perawat dapat menggunakan program pemberdayaan yang berpusat pada keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup pasien stroke dan untuk mengurangi beban pengasuh keluarga
4	1. Fitria Alisa	2018	Hubungan Dukungan Keluarga dan Sikap terhadap Kemandirian Pasien Pasca Stroke dalam	<i>Mendeley Research</i>	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan sikap terhadap swasebada pada	Deskriptif Analitik	Populasi: 134 Orang Sampel: 45 Orang pasien	Uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95% dengan nilai $\alpha = 0,05$ , lebih dari setengah 75,6% (34) memiliki dukungan keluarga yang baik	Tidak Ada Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian pasien pasca
No	Penulis	Tahun	Judul	Sumber	Tujuan	Metode	Populasi & Sampel	Hasil	Kesimpulan
			Melakukan <i>Activity daily Living (ADL)</i> di Poliklinik Sarf RSUP		Pasien pasca stroke dalam melakukan aktivitas sehari-hari			Lebih dari setengah 73,3% (33) pasien memiliki sikap negatif	Stroke dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Corresponding author.

[marifatul@gmail.com](mailto:marifatul@gmail.com)

Accepted: 21 February 2022

Publish by STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

			Dr.M.Djamil Padang Tahun 2017						
5	1. Wahyu Anggara Putra 2. Erva Elli Kristanti	2018	<i>Family Support In Providing Activity Daily Of Living Post Stroke</i>	Google Scholar	Untuk Mempelajari Dukungan Keluarga dalam Pemenuhan Kebutuhan <i>Activity Daily Living (ADL)</i> pada pasien pasca Stroke	Deskriptif	Populasi: Pasien Pasca Stroke Sampel: 32 Respoden	Hasil uji spearman Rho menunjukkan p-value sebesar 0,002. Nilai statistic bermakna ( $p \leq 0,05$ ) nilai korelasi koefisien sebesar $r = 0,538$	Ada Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemenuhan Kebutuhan ADL pada pasien Stroke. Diharapkan keluarga memberikan perhatian dengan upaya memaksimalkan dukungan terhadap pemenuhan ADL

Corresponding author.

[marifatul@gmail.com](mailto:marifatul@gmail.com)

Accepted: 21 February 2022

Publish by STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

## PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Karunia (2016), didapatkan terdapat 39 responden dari 47 responden mendapatkan dukungan keluarga yang baik sedangkan dukungan keluarga kurang terdapat 8 responden dalam hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik. Menurut Setyoadi et al., (2017), menyatakan dari 57 responden didapatkan skor tertinggi adalah 100 dengan rata-rata 87,84 yang berarti dukungan baik dari keluarga dengan opini bahwa sebagian besar pasien pasca stroke mendapatkan dukungan dari keluarga dalam kategori baik.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Dasuki & Hartini, (2019) didapatkan dari 86 responden terdapat 48 responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik sebanyak 55,8% sedangkan yang mendapatkan dukungan yang kurang baik sebanyak 38 responden atau 44,2% hal ini menunjukkan bahwa dukungan lebih banyak dengan kategori yang baik, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Kristanti, (2018) dari 32 responden terdapat lebih dari 50% mendapatkan dukungan keluarga baik yaitu sebanyak 18 responden (56,2%) peneliti beropini dari penelitian diatas bahwa sebagian responden mendapatkan dukungan yang keluarga yang baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Deyhoul *et al.*, (2020), dari hasil intervensi yang telah diberikan kepada kelompok control menandakan adanya peningkatan dalam dukungan keluarga kepada pasien pasca stroke yang meningkat 2 bulan setelah diberikan intervensi, hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas dukungan keluarga diberikan dengan kategori yang baik dalam pemberian dukungan kepada pasien pasca stroke.

Pendapat dari peneliti meyakini dukungan keluarga yang baik akan dapat membantu dalam proses perawatan pada pasien pasca stroke dan juga sebagai *support system* yang dekat dengan pasien, oleh sebab itu pemulihan pasien pasca stroke ditujukan semata-mata untuk mengembalikan kemandirian, namun juga untuk memulihkan aspek-aspek sosial, dukungan keluarga yang tinggi dapat menyebabkan kemandirian aktivitas pada pasien pasca stroke karena dukungan keluarga merupakan dukungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan serta penerimaan anggota lainnya, sehingga anggota keluarga tersebut merasa ada yang memperhatikan dan mendukungnya dalam kehidupannya hal tersebut dapat menjadi perubahan fisik, mental maupun emosional pada pasien pasca stroke dengan cara meningkatkan dalam menjalani aktivitas sehari-hari pasien stroke.

Penelitian yang dilakukan oleh Dasuki & Hartini, (2019) dengan aktivitas sehari-hari ketergantungan sedang sebanyak 66 responden (76,7%) dari 86 responden serta

Corresponding author.

[marifatul@gmail.com](mailto:marifatul@gmail.com)

Accepted: 21 February 2022

Publish by STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

ketergantungan ringan sebanyak 20 responde (23,3%) menurut penelitin yang dilakukan oleh Hesamzadeh *et al.*, (2017) menunjukkan aktivitas sehari-hari pasien dengan membujuk dan mendorong pasien untuk melakukan aktivitas secara mandiri dan mendorong untuk bergerak secara fisik, dari pemaparan tersebut menunjukkan dimana mayoritas pasien membutuhkan bantuan keluarga saat berubah posisi dari berbaring ke duduk dan membutuhkan bantuan saat berpindah dan berjalan.

Kemandirian ADL kategori mandiri sebanyak 25 responden (53,2%) dari 47 responden serta kategori tidak mandiri sebanyak 22 reponden (46,8%) hal tersebut menyatakan bahwa kemandirian ADL lebih banyak masuk kategori mandiri sedangkan penelitian oleh Putra & Kristanti, (2018) keluarga meyediakan alat membantu dalam melakukan aktivitas sehari-hari dengan menempatkan keset yang terpasang di depan kamar mandi agar dapat mencegah pasien pasca stroke tidak terpeleset pada pasien dengan ketergantungan sedang saat pergi ke kamar mandi (Karunia, 2016). Peneliti berpendapat apabila jika anggota keluarga memberikan semangat, motivasi, memperhatikan pasien pasca stroke menjadikan ADL pasien pasca stroke akan semakin baik, sebaliknya jika penderita pasca stroke tidak diperhatikan, tidak diberikan motivasi maka *Activity Daily Living* (ADL) akan rendah atau tergolong kurang mandiri, setiap komponen keluarga memiliki fungsi yang tersendiri tetapi saling melengkapi satu sama lain dalam memberikan dukungan keluarga pada pasien pasca stroke dan pemberian dukungan keluarga yang positif dapat meningkatkan kemandirian dalam melakukan *Activity Daily Living* (ADL).

Hasil penelusuran artikel yang telah diuraikan menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan *activity daily living* (ADL) pada pasien pasca stroke seperti penelitian yang dilakukan oleh Karunia (2016), yang menunjukkan analisis menggunakan *chi square* terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian dalam melakukan ADL pasca stroke nilai  $p= 0,018$  dengan  $\alpha= 0,05$  dan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian ADL pasca stroke, penelitian yang dilakukan Setyoadi *et al.*, (2017) dengan dukungan keluarga skor rata-rata adalah 87,84 termasuk kategori baik, skor rata-rata kemandirian pasien adalah 81,75 termasuk kategori sedang hasil *uji statistic* nilai signifikan  $p=0,00$  peneliti beropini terdapat hubungan dukungan keluarga yang baik dengan meningkatkan kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari pada pasien pasca stroke.

Penelitian oleh Deyhoul *et al.*, (2020), dengan hasil beban pada kelompok intervensi juga menurun 2 bulan setelah intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol masing-

Corresponding author.

[marifatul@gmail.com](mailto:marifatul@gmail.com)

Accepted: 21 February 2022

Publish by STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

masing  $22.95 \pm 15.68$  dan  $36.11 \pm 18.88$  ( $p < 0.001$ ) dengan program pemberdayaan yang berpusat pada keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup pasien stroke dan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Kristanti, (2018) hasil uji *spearman Rho* menunjukkan *p-value* sebesar 0,002, nilai *statistic* bermakna ( $p \leq 0,05$ ). Nilai korelasi koefisien sebesar  $r = 0,538$  berdasarkan uraian diatas mengatakan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian dalam melakukan *activity daily living*. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar. P. S *et al.*, (2019), dengan tingkat signifikansi ( $\alpha < 0,05$ ) diperoleh *correlation coefficient* 0,83 dan *sig (2-tailed)* 0,01 dan penelitian yang dilakukan oleh Siregar. P. S *et al.*, (2019), dukungan keluarga baik sebanyak 48 responden (55,8%) dan kemandirian *activity daily of living* terbanyak yaitu tingkat ketergantungan sedang sebanyak 66 responden (76,7%) serta hasil uji *statistic* dengan nilai *p-value* = 0,026 ( $p < 0,05$ ), peneliti menyatakan bahwa dengan adanya dukungan keluarga yang baik yang diberikan pada pasien pasca stroke dapat meningkatkan aktivitas sehari hari pasien pasca stroke. Peneliti beropini dari hasil analisa diatas menyatakan bahwa dukungan keluarga Karena dukungan keluarga merupakan dukungan interpersonal yang meliputi hubungan, dukungan keluarga yang tinggi dapat menimbulkan kemandirian pada pasien stroke bertindak dan menerima anggota keluarga lain untuk membuat mereka merasa bahwa ada seseorang yang merawat dan mendukung mereka dalam hidup mereka dapat meningkatkan kualitas hidup serta motivasi pasien pasca stroke, sehingga terjadi perubahan fisik, mental, dan emosional pada pasien pasca stroke untuk mengurangi beban stroke dan anggota keluarga.

## KESIMPULAN

Peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan *Activity Daily Living* (ADL) pasien pasca stroke sehingga kebutuhan pasien pasca stroke dapat terpenuhi dengan baik dan dapat meningkatkan motivasi dalam pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) secara mandiri atau dengan bantuan.

## KEPUSTAKAAN

- Anies, A. (2018). Penyakit Degeneratif Pencegahan & Mengatasi Penyakit Degeneratif Dengan Prilaku & Pola Hidup Modern yang Sehat. Ar-Ruzz Media.
- Dasuki, D., & Hartini, S. A. (2019). Dukungan keluarga dapat meningkatkan kemampuan *activity of daily living* pada pasien pasca stroke. Riset Informasi Kesehatan, 8(1), 22. <https://doi.org/10.30644/rik.v8i1.221>
- Deyhoul, N., Vasli, P., Rohani, C., Shakeri, N., & Hosseini, M. (2020). The effect of family-centered empowerment program on the family caregiver burden and the activities of daily living of Iranian patients with stroke: a randomized controlled trial study. Aging

Corresponding author.

[marifatul@gmail.com](mailto:marifatul@gmail.com)

Accepted: 21 February 2022

Publish by STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

Clinical and Experimental Research, 32(7), 1343–1352.  
<https://doi.org/10.1007/s40520-019-01321-4>

Gultom, R. (2021). Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Pasca Stroke Di Poliklinik Neurologi. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 4(1), 60–64.

Hesamzadeh, A., Dalvandi, A., Bagher Maddah, S., Fallahi Khoshknab, M., Ahmadi, F., & Mosavi Arfa, N. (2017). Family caregivers' experience of activities of daily living handling in older adult with stroke: a qualitative research in the Iranian context. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 31(3), 515–526.  
<https://doi.org/10.1111/scs.12365>

Karunia., E. (2016). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian Activity of Daily Living Pascastroke. July, 213–224. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i2.2016.213>.

Kementrian kesehatan RI & WHO. (2018). *stroke: a global response is needed*. Jakarta: Kementrian Kesehatan.

Setyoadi, S., Nasution, T. H., & Kardinasari, A. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Pasien Stroke Di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Dr. Iskak Tulungagung. *Majalah kesehatan*, 4(3), 139–148.  
<https://doi.org/10.21776/ub.majalahkesehatan.2017.004.03.5>